J-Dinamika
JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT

Vol. 11, No. 1 April 2026
E-ISSN : 2503-1112 | P-ISSN : 2503-1031
DOI : 10.25047/j-dinamika.v11i1.6642

Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan E-Commerce Bandeng Presto Berbasis Digital dan Pelatihan Kewirausahaan Desa Lomuli Lemito

Community Empowerment Through Digital-Based Presto Milkfish E-Commerce Development and Entrepreneurship Training in Lomuli Lemito Village

Ivo Colanus Rally Drajanana [1*], Muhammad Nasrul [2], Nur Fitriyanti Bulotio [3]

[1] Faculty of Computer Science, Universitas Pohuwato
[2] Faculty of Agriculture and Fisheries Science, Universitas Pohuwato
[3] Faculty of Agriculture and Fisheries Science, Universitas Pohuwato
*ivocolanusrally@gmail.com

ABSTRAK

Perkembangan teknologi digital membuka peluang bagi masyarakat untuk memanfaatkan E-Commerce berbasis digital sebagai sarana dalam melakukan promosi dan penjualan. Salah satu usaha yang dapat dikembangkan pada pemberdayaan masyarakat yaitu bandeng presto. Pengolahan ikan bandeng dipilih sebagai salah satu olahan produk kuliner bandeng presto yang diusahakan oleh UKM Casamur Desa Lomuli sebagai usaha karena di Desa Lomuli hasil ikan bandeng cukup melimpah. Tim PMP Universitas Pohuwato berkolaborasi dengan UKM Casamur Desa Lomuli dalam meningkatkan perkembangan usaha olahan ikan bandeng dengan melihat permasalahan yang dihadapi mitra yaitu adopsi teknologi, sumber daya manusia dan aspek pemasaran. Tujuan pelaksanaan PMP ini yaitu untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan pendapatan UKM Casamur Desa Lomuli pada usaha bandeng presto. Metode yang digunakan pada kegiatan PMP ini yaitu pada adopsi teknologi dengan melaksanakan Pendampingan dan penyuluhan terkait E-Commerce berbasis digital pada mitra UKM Casamur Desa Lomuli, pada aspek sumber daya manusia dengan melaksanakan kegiatan pelatihan pembuatan bandeng presto sehingga keterampilan mitra dapat meningkat dan aspek pemasaran yaitu dengan melaksanakan kegiatan pelatihan kewirausahaan berbasis digital marketing dengan membuat platfrom google bisnis dan persentase pendapatan usaha bandeng presto. Adapun keberlanjutan program ini yaitu melakukan pendampingan dan pembimbingan pada peningkatan kemampuan dan keterampilan UKM Casamur Desa Lomuli dalam mengolah dan memasarkan hasil olahan ikan bandeng. Hasil pada kegiatan PMP yaitu mitra UKM Casamur Desa Lomuli mengetahui dan memahami terhadap adopsi inovasi penggunaan tekkologi pada produksi bandeng presto dan memiliki keterampilan dalam melakukan pemasaran e-commerce berbasis digital serta peningkatan 50% pendapatan dan terjalin kerjasama mitra.

Kata kunci — Bandeng Presto; Digital; E-Commerce; Lomuli; UKM Casamur

ABSTRACT

The development of digital technology opens up opportunities for people to utilize digital-based e-commerce as a means of promotion and sales. One business that can be developed through community empowerment is presto milkfish. Milkfish processing was chosen as one of the culinary products developed by the Casamur UKM of Lomuli Village because the fish harvest in Lomuli Village is quite abundant. The PMP Team of Pohuwato University collaborated with the Casamur UKM of Lomuli Village in improving the development of the milkfish processing business by looking at the problems faced by partners, namely technology adoption, human resources and marketing aspects. The aim of implementing this PMP is to increase the knowledge, skills and income of the Casamur UKM in Lomuli Village in the presto milkfish business. The method used in this PMP activity is in technology adoption by carrying out mentoring and counseling related to digital-based E-Commerce for Casamur SME partners in Lomuli Village, in the human resource aspect by carrying out training activities on making presto milkfish so that partner skills can improve and in the marketing aspect, namely by carrying out digital marketing-based entrepreneurship training activities by creating a Google Business platform and the percentage of presto milkfish business income. The sustainability of this program is to provide assistance and guidance to improve the capabilities and skills of the Casamur SME in Lomuli Village in processing and marketing processed milkfish products. The results of the PMP activity are that the Casamur Lomuli Village UKM partners know and understand the adoption of innovative use of technology in the production of presto milkfish and have skills in conducting digital-based e-commerce marketing as well as a 50% increase in revenue and establishing partner collaborations.

Keywords — *Presto Milkfish, Digital, E-Commerce, Lomuli, Casamur UKM.*

OPEN ACCESS
© 2021. Ivo Colanus Rally Drajanana, Muhammad Nasrul, Nur Fitriyanti Bulotio
Creative Commons
Attribution 4.0 International License

1. Pendahuluan

Kabupaten Pohuwato memiliki garis pantai yang luas, pada tahun 2024 memiliki luas lahan tambak budidaya ikan sebesar 8.605,06 Ha dan volume produksi 18.635,71 Ton [1]. Sebagai salah satu daerah penghasil perikanan tangkap terbesar di Provinsi Gorontalo maka menjadi faktor pendukung dan memiliki potensi hasil ikan bandeng dapat dikembangkan dan melakukan inovasi dalam olahan lain sehingga memiliki nilai tambah. Desa Lomuli memiliki beberapa sektor yang dapat dijadikan sebagai peluang usaha untuk dikembangkan salah satunya e-commers ikan bandeng presto, peluang usaha budidaya ikan bandeng meningkat sejalan dengan peningkatan jumlah penduduk.

Desa Lomuli Kecamatan Lemito merupakan salah satu wilayah di Kabupaten Pohuwato berjarak 62 Km dari Ibu Kota Kecamatan Marisa Kabupaten Pohuwato dengan jarak tempuh ke lokasi sekitar 1 Jam 40 Menit perjalanan. Luas Wilayah Desa Lomuli 149,297 Km2, sebagian besar penduduk berprofesi sebagai petani dan nelayan. Salah satu usaha potensial yang dapat dikembangkan di Desa Lomuli yaitu olahan ikan bandeng karena menjadi salah satu lauk yang banyak digemari oleh masyarakat khususnya Kabupaten Pohuwato, hal ini dikarenakan gizi pada ikan bandeng lebih tinggi daripada ayam, akan tetapi ikan bandeng memiliki duri yang sangat banyak dan bisa menjadi masalah bagi sebagian orang [2]. Masyarakat Gorontalo khususnya Desa Lomuli Kecamatan Lemito Kabupaten Pohuwato mengkonsumsi ikan bandeng sebagai lauk biasa tanpa diolah terlebih dahulu dan hanya dijadikan konsumsi keluarga, padahal masyarakat Desa Lomuli memiliki lahan tambak bandeng yang luas sehingga menimbulkan kejenuhan dalam mengkonsumsi ikan tersebut. Hal ini karena belum adanya inovasi pangan dari produk ikan bandeng olehnya salah satu solusi yang ditawarkan adalah diberikan nilai tambah menjadi produk bandeng presto dan pendampingan pemasaran baik pemasaran konvensional terlebih pemasaran digital.



Gambar 1. Kondisi Lahan Tambak Ikan Bandeng

Produksi bandeng presto pada UKM Casamur Desa Lomuli Kecamatan Lemito tergantung pada jumlah pesanan konsumen sehingga mitra tidak memiliki stok bahan baku ikan bandeng. Oleh karena itu dibutuhkan teknologi tepat guna yang dapat membantu memaksimalkan produktivitas mitra serta peningkatan pemahaman mengenai e-commers berbasis pemasaran digital untuk meningkatkan pendapatan. Program Pemberdayaan Masyarakat Pemula (PMP) menawarkan solusi kebutuhan teknologi produksi yang tepat untuk membantu mitra agar usaha yang dijalankan berkelanjutan dan berkembang. Selain menggunakan teknologi produksi yang modern sistem pemasaran yang baik juga dapat meningkatkan hasil penjualan sehingganya perlu dilakukan e-commers berbasis digital agar produk bandeng presto bisa lebih dikenal secara luas.

Secara umum belum terdapat teknologi yang mitra UKM Casamur gunakan dalam memproduksi bandeng presto, sehingga berdampak pada lamanya waktu produksi yang secara tidak langsung mempengaruhi produktivitas dalam menjalankan usaha. Pengelolaan bandeng presto di UKM Casamur Desa Lomuli msih menggunakan cara konvensional atau manual dan tingkat pendidikan masyarakat yang masih rendah yaitu tamatan Sekolah Dasar (SD). Selain itu pada mitra belum memahami teknologi e-commers berbasis digital dalam menunjang usaha bandeng presto dan pemasaran lebih luas lagi agar usaha yang dijalankan lebih berkembang.

Dalam melaksanakan pemasaran perlu melakukan strategi salah satunya E-Commerce yang merupakan bagian dari marketing secara online melalui media digital, dengan adanya hal ini menjadikan proses transaksi pada usaha bandeng presto pada UKM Casamur Desa Lomuli menjadi lebih mudah [3].

Di samping kurangnya adopsi teknologi, mitra hanya bergantung pada hasil panen ikan bandeng, hal tersebut berpengaruh terhadap produksi bandeng presto, sesuai dengan pendapat Abna Nurjannah [4] bahwa pengembangan teknologi akan memberikan manfaat besar bagi kebutuhan produksi dan pemasaran bandeng presto sebagai olahan produk ikan bandeng dan

diversifikasi pangan. Penggunaan teknologi yang masih konvensional mempunyai beberapa kelemahan, disamping proses produksi yang lama juga akan berpengaruh pada kualitas produksi.



Gambar 2. Produksi Bandeng Presto

Tujuan kegiatan Pemberdayaan Masyarakat Pemula (PMP) ini yaitu untuk pertama peningkatan produktivitas mitra pada usaha bandeng presto dengan menggunakan teknologi produksi pengolahan ikan bandeng yang mampu mengefisienkan produksi oleh mitra. Tujuan kedua yaitu perbaikan cara pemasaran bandeng presto serta mempromosikan produk melalui E-commerce berbasis pemasaran digital.

Berdasarkan hasil diskusi bersama mitra dan hasil observasi lapangan di UKM Casamur Desa Lomuli Kecamatan Lemito Kabupaten Pohuwato, maka dirumuskan permasalahan mitra dalam 3 aspek yaitu adopsi teknologi, sumber daya manusia dan aspek pemasaran. Permasalahan mitra dapat diuraikan sebagai berikut:

Tabel 1. Permasalahan Mitra

No	Permasalahan	Keterangan
1	Adopsi Teknologi	• Belum terdapat teknologi yang dapat membantu UKM Casamur Desa Lomuli khususnya pada produksi bandeng presto • Masih rendahnya tingkat adopsi teknologi oleh UKM Casamur Desa Lomuli (masih menggunakan teknologi sederhana pada olahan ikan bandeng) • Lamanya waktu produksi
2	Sumber Daya Manusia	• Tingkat pendidikan formal mitra umumnya hanya tamatan SD, sehingga hanya mengandalkan pengalaman secara konvensional • Belum mendapat penyuluhan tentang teknologi tepat guna pada usaha bandeng presto
3	Aspek Pemasaran	• UKM Casamur Desa Lomuli masih menggunakan sistem pemasaran produk hanya berdasarkan pesanan yang terbatas • Belum memanfaatkan e-commers berbasis pemasaran digital dalam mempromosikan produk bandeng presto • Tidak terjalin rantai pemasaran karena mitra hanya menjual produk langsung ke konsumen

Permasalahan mitra yang dibahas sebelumnya, maka solusi yang ditawarkan oleh Tim Pemberdayaan Masyarakat Pemula (PMP) yaitu perancangan teknologi produksi dengan menggunakan teknologi modern, selain dari solusi tersebut juga akan memberikan penyuluhan dan pemberdayaan terkait manajemen produksi dan aspek pemasaran e-commerce yang dikembangkan oleh mitra sehingga dapat memaksimalkan produksi. Solusi dari tim PMP dapat diuraikan sebagai berikut:

Tabel 2. Solusi dan Target Luaran

PERMASALAHAN	SOLUSI/KEGIATAN	TARGET LUARAN
Aspek Teknologi		
Belum adanya teknologi tepat guna yang membantu mitra dalam mengolah ikan bandeng menjadi olahan bandeng presto	1. Penyuluhan dan sosialisasi produksi bandeng presto 2. Pembuatan alat produksi modern	Peningkatan pengetahuan dan pemahaman UKM Casamur Desa Lomuli terhadap teknologi
Sumber Daya Manusia		
Pengetahuan terhadap inovasi teknologi masih terbatas	Penyuluhan dan pendampingan pengembangan produk usaha bandeng presto	Kelompok mitra mengadopsi inovasi olahan bandeng presto
Aspek Pemasaran		
1. Kurangnya pemahaman UKM Casamur Desa Lomuli mengenai sistem pemasaran produk 2. Tidak adanya tenaga terampil dalam kompetensi pemasaran	1. Penyuluhan dan pendampingan e-commers berbasis pemasaran digital 2. Melakukan pendampingan terjalinnya mitra pemasaran	1. Mitra memahami dan mengetahui e-commers berbasis pemasaran digital usaha bandeng presto 2. Terjalin hubungan kerja sama diluar wilayah produksi

Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat Pemula ini diharapkan dapat meningkatkan produktivitas mitra UKM Casamur meningkat, selain memanfaatkan teknologi modern produksi bandeng presto juga lebih efektif dan efisen sehingga akan menghemat waktu produksi dan pemasaran digital yang diterapkan oleh mitra dalam meningkatkan produktivitas dan akan berdampak pada pendapatan mitra

2. Metode Pengabdian Masyarakat

Dalam Pemberdayaan Masyarakat Pemula (PMP) ini metode kegiatan yang dilakukan sebagai berikut:

Metode Pelaksanaan I (Sosialisasi 1)

Mitra UKM Casamur Desa Lomuli Kecamatan Lemito Kabupaten Pohuwato akan diberikan pengetahuan dan pemahaman terkait teknologi yang dapat digunakan dalam menjalankan usaha bandeng presto, yaitu sebagai berikut:

1. Focus Grup Discussion (FGD) dilaksanakan untuk mengetahui permasalahan ataupun kendala yang dihadapi oleh mitra dalam menjalankan usaha bandeng presto.
2. Sosialisasi dan edukasi terkait pemanfaatan teknologi produksi bandeng presto, pengemasan, dan upaya meningkatkan pendapatan melalui e-commerce berbasis pemasaran digital.

Metode Pelaksanaan 2 (Teknologi Produksi Bandeng Presto)

Tim PMP melakukan pendampingan pada produksi dan pengemasan produk bandeng presto pada lokasi UKM Casamur Desa Lomuli dalam teknologi produksi bandeng presto.

Metode Pelaksanaan 3 (Sosialisasi 2)

Pada tahap ini akan dilaksanakan penyuluhan dan pendampingan serta memberikan edukasi kepada UKM Casamur Desa Lomuli dengan melaksanakan sosialisasi sebagai berikut:

1. Prospek usaha bandeng presto
2. Alat produksi bandeng presto
3. E-commers berbasis pemasaran digital (Pembuatan website)

Metode Pelaksanaan 4 (Edukasi Lanjutan)

UKM Casamur Desa Lomuli akan diberikan pelatihan dan pendampingan langsung dalam melakukan pengolahan ikan bandeng menjadi bandeng presto yang tepat dan bisa mengaplikasikan secara mandiri, sehingga nantinya minta dapat memproduksi dan menjual

bandeng presto tanpa harus menunggu konsumen untuk memesan terlebih dahulu karena adanya persediaan stok produk dan mitra bisa berfokus pada pengembangan usaha bandeng presto.

Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan evaluasi oleh Tim PMP akan melakukan kegiatan monitoring dan evaluasi terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan, terkait dengan adopsi penggunaan teknologi modern bandeng presto pada mitra dan keberlanjutan usaha pada mitra. Monitoring dan evaluasi secara berkelanjutan dilaksanakan dengan melakukan koordinasi dan memberikan arahan.

3. Pembahasan

Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat Pemula (PMP) ini dilaksanakan di Desa Lomuli Kecamatan Lemito Kabupaten Pohuwato. Fokus pengabdian ini pada UKM Casamur Desa Lomuli. Kegiatan ini berlangsung dari Juli 2025 hingga Agustus 2025.

Kunjungan Kepada Pemerintah Desa dan UKM Desa Lomuli

Tim PMP Universitas Pohuwato melakukan kunjungan sebagai upaya memperkuat hubungan antara pemerintah desa dengan pelaku Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Casamur Desa Lomuli. Pada kunjungan ini dihadiri langsung oleh pemerintah Desa Lomuli. Tim PMP berdiskusi dengan pemerintah desa untuk menggali potensi ekonomi lokal, mengidentifikasi kendala yang dihadapi pelaku usaha, serta menyusun langkah strategis dalam meningkatkan daya saing produk desa.



Gambar 3. Kunjungan Tim PMP kepada Pemerintah Desa Lomuli

Tim PMP juga melakukan kunjungan kepada UKM Casamur Desa Lomuli untuk melihat secara langsung terkait kondisi, potensi, serta tantangan yang dihadapi oleh mitra. UKM Casamur Desa Lomuli memiliki anggota 8 orang. Setelah berdiskusi ternyata pada mitra terdapat keterbatasan dalam penggunaan teknologi, sumberdaya manusia, pemasaran bandeng presto.



Gambar 4. Kunjuungan TIM PMP pada UKM Casamur Desa Lomuli

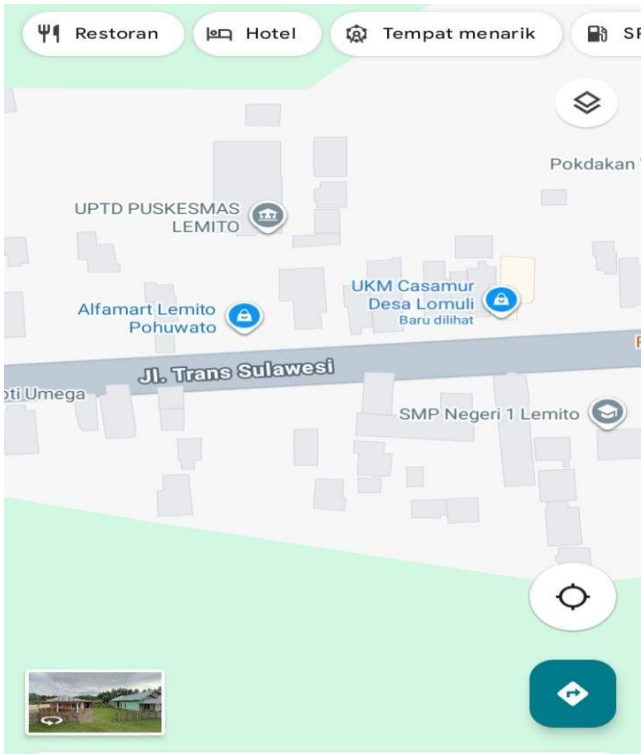
Penyuluhan dan Pendampingan E-Commerce Bandeng Presto

Kegiatan pengabdian ini diawali dengan kegiatan dan pendampingan E-Commerce bandeng presto. Adapun materi disampaikan oleh Ivo Colanus Rally Drajana, M.Kom dengan judul Pengenalan E-Commerce dan pembuatan google maps. Kegiatan ini dihadiri oleh Kepala Desa Lomuli dan Pengurus UKM Casamur Desa Lomuli. Pemanfaatan E-Commerce menjadi strategi efektif dalam melakukan pemasaran bandeng presto. Dengan dukungan pengemasan modern, promosi digital, dan logistik yang tepat, produk ini mampu menembus pasar lebih luas, meningkatkan pendapatan dan memperkenalkan kuliner khas berbahan dasar ikan bandeng.



Gambar 5. Pemberian Materi E-Commerce Bandeng Presto

E-commerce bandeng presto adalah pemanfaatan platform digital untuk memasarkan, menjual, dan mendistribusikan produk bandeng presto secara online. Produk olahan ikan bandeng ini memiliki ciri khas duri lunak hasil proses presto, sehingga menjadi salah satu kuliner khas Desa Lomuli. Dengan memanfaatkan e-commerce, produsen dapat memperluas jangkauan pasar dari lokal hingga nasional. E-commerce bandeng presto adalah pemanfaatan platform digital untuk memasarkan, menjual, dan mendistribusikan produk bandeng presto secara online. Produk olahan ikan bandeng ini memiliki ciri khas duri lunak hasil proses presto, sehingga menjadi salah satu kuliner khas Desa Lomuli. Dengan memanfaatkan E-Commerce, produsen dapat memperluas jangkauan pasar dari lokal hingga nasional.



Gambar 6. Pembuatan Titik Maps UKM Casamur Desa Lomuli

Menurut Megawati Citra Alam [5] Pengembangan tempat usaha memerlukan pembinaan, pelatihan pemanfaatan teknologi, penguatan pengolahan pasca panen, pengembangan kelompok mitra menjadi unit bisnis dan fasilitasi pemasaran dan produksi kelompok menjadi tempat usaha yang kuat dan mandiri.

Pelatihan Kewirausahaan Bandeng Presto

Pelatihan kewirausahaan berbasis teknologi khususnya usaha bidang perikanan bandeng presto agar menunjang teknologi produktivitas mitra lebih optimal [6]. Prinsip kerja teknologi olahan bandeng presto yaitu dengan mengolah ikan bandeng dengan kapasitas lebih banyak dan efisiensi dalam melakukan produksi agar lebih meningkatkan kualitas dan kuantitas produksi memakai alat presto yang lebih modern. Dampak langsung dari penggunaan teknologi ini yaitu mempercepat proses produksi bandeng presto hingga 70% secara tidak langsung akan berpengaruh pada pendapatan mitra.

Pelatihan kewirausahaan merupakan salah satu upaya untuk menumbuhkan jiwa mandiri, kreatif, dan inovatif bagi mitra UKM Casamur Desa Lomuli. Salah satu bidang usaha yang memiliki prospek baik adalah olahan hasil perikanan, khususnya bandeng presto, karena digemari masyarakat, memiliki nilai ekonomis tinggi, dan dapat dikembangkan menjadi produk unggulan daerah.

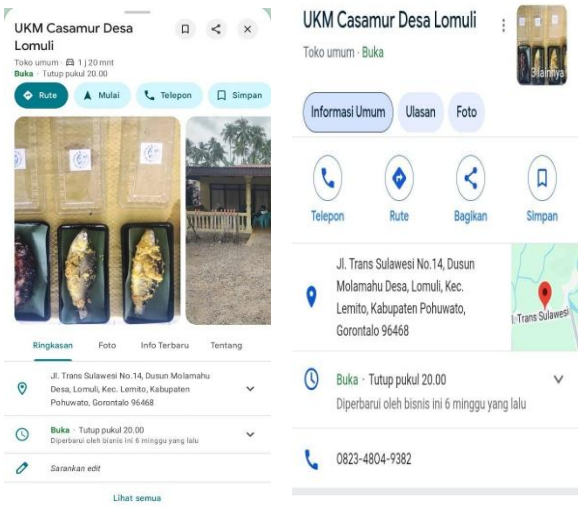


Gambar 7. Pelatihan Kewirausahaan Bandeng Presto

Kegiatan pelatihan kewirausahaan disampaikan oleh Muhammad Nasrul, S.P., M.Si dengan judul materi “Pelatihan Kewirausahaan Bandeng Presto Berbasis Digital Marketing”. Kegiatan ini dilakukan oleh tim PMP untuk memberikan bekal kepada mitra UKM Casamur Desa Lomuli dengan pengetahuan dan keterampilan dalam mengembangkan usaha kuliner pada produk bandeng presto, pemanfaatan digital marketing sebagai strategi utama dalam pemasaran. Anggota UKM Casamur Desa Lomuli diberikan pelatihan untuk menggunakan berbagai platform digital, seperti media sosial, marketplace, website, dan aplikasi

pesan online, guna memperluas jangkauan konsumen, meningkatkan brand awareness, serta memperkuat loyalitas pelanggan. Tidak hanya fokus pada teknis produksi, pelatihan ini juga menekankan pentingnya manajemen usaha, mulai dari perencanaan, pengelolaan keuangan, hingga strategi pengembangan bisnis berkelanjutan. Dengan menguasai teknik pemasaran digital, mitra dapat menjangkau pasar lokal maupun nasional khususnya diluar wilayah Provinsi Gorontalo.

Pengolahan bandeng presto merupakan bentuk inovasi pengolahan ikan bandeng dengan teknik presto yang membuat tulang ikan menjadi lunak, sehingga aman dan nyaman dikonsumsi. Produk ini memiliki nilai tambah karena selain praktis dan tahan lebih lama, juga menawarkan cita rasa khas yang diminati berbagai kalangan [7]. Sebagai sebagai usaha kecil menengah (UKM), usaha bandeng presto berpotensi membuka lapangan kerja baru, memanfaatkan sumber daya perikanan lokal, serta meningkatkan pendapatan masyarakat sekitar Desa Lomuli.



Gambar 8. Pembuatan Google Bisnis

Tim PMP juga memberikan pemahaman kepada mitra terkait pembuatan Google Bisnis yang bertujuan untuk membekali mitra dengan pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola profil bisnis secara digital melalui Google Business Profile, sehingga usaha bandeng presto dapat lebih mudah ditemukan di Google Search maupun Google Maps. Melalui pelatihan ini juga mitra belajar mengoptimalkan informasi penting seperti alamat, jam operasional, produk/jasa, hingga foto bisnis agar tampil profesional dan terpercaya. Selain itu, pelatihan juga menekankan pada pengelolaan ulasan pelanggan, pemanfaatan fitur promosi gratis dan meningkatkan strategi pemasaran.

Pelatihan Pembuatan Bandeng Presto

Kegiatan ini dilakukan oleh Tim PMP bersama UKM Casamur Desa Lomuli, pelatihan ini bertujuan untuk memberikan keterampilan kepada mitra dalam mengolah ikan bandeng menjadi produk makanan bernilai tinggi melalui teknik presto. Penggunaan teknologi pada usaha perikanan terus berkembang, inovasi teknologi membantu mitra dalam mengembangkan usahanya dari hulu hingga hilir, namun demikian teknologi dalam mengolah hasil perikanan khususnya ikan bandeng masih jarang ditemui [8].

Kegiatan ini didampingi langsung oleh Tim PMP Nur Fitriyanti Bulotio, S.Pi., M.Si, pada pelatihan ini mitra diberikan pemahaman dan diajarkan terkait pemilihan bahan baku berkualitas, proses pembersihan, penggunaan bumbu khas, pengolahan ikan bandeng hingga teknik memasak dengan panci presto agar duri bandeng menjadi lunak dan aman dikonsumsi



Gambar 9. Pelatihan Pembuatan Bandeng Presto

Mitra UKM Casmur Desa Lomuli pada kegiatan pelatihan juga dikenalkan dengan standar kebersihan, cara pengemasan yang menarik, serta strategi pemasaran sederhana agar produk bandeng presto memiliki daya saing di pasaran. Dengan adanya pelatihan ini, mitra diharapkan mampu menghasilkan produk olahan bandeng presto yang higienis, enak, dan bernilai ekonomi tinggi, sehingga dapat membuka

peluang usaha maupun meningkatkan pendapatan keluarga.

Adapun alat dan bahan serta prosedur pembuatan bandeng presto sebagai berikut:

- Alat yang digunakan yaitu
  a. Panci presto / Panci tekanan tinggi
  b. Kompor
  c. Blender atau ulekan – untuk menghaluskan bumbu
  d. Pisau dan talenan – untuk membersihkan dan memotong ikan
  e. Wadah / baskom – untuk merendam ikan
  f. Sendok / spatula
  g. Alas pengukus (bisa berupa rak kecil di dalam panci presto)
  h. Saringan (opsional) – untuk menyaring bumbu halus jika perlu
- Bahan yang digunakan yaitu:
  a. Ikan bandeng segar – 1 kg (kurang lebih 2-3 ekor)
  b. Bawang putih – 6 siung
  c. Bawang merah – 5 butir
  d. Kemiri – 5 butir
  e. Kunyit – 3 cm
  f. Jahe – 3 cm
  g. Lengkuas – 3 cm (geprek)
  h. Serai – 2 batang (geprek)
  i. Daun salam – 3 lembar
  j. Daun jeruk – 4 lembar
  k. Garam – secukupnya
  l. Penyedap rasa / kaldu bubuk – sesuai selera
  m. Air jeruk nipis – untuk menghilangkan bau amis
  n. Air bersih – secukupnya
  o. Daun pisang / plastik tahan panas – untuk alas saat memasak

Prosedur pembuatan bandeng presto sebagai berikut:

1. Persiapan Ikan Bandeng:
   - Bersihkan ikan bandeng: buang isi perut, insang, dan sisiknya.
   - Cuci bersih ikan bandeng lalu lumuri dengan air jeruk nipis dan sedikit garam.
   - Diamkan selama 10–15 menit untuk menghilangkan bau amis, lalu bilas kembali.
2. Membuat Bumbu Halus:
   - Haluskan bumbu berikut (dengan blender atau ulekan):
     - Bawang merah
     - Bawang putih
     - Kemiri
     - Kunyit
     - Jahe
     - Garam dan penyedap secukupnya
3. Melumuri Ikan Bandeng:
   - Lumuri ikan bandeng dengan bumbu halus secara merata, termasuk bagian dalam perutnya.
   - Diamkan ±30 menit agar bumbu meresap (bisa disimpan di kulkas untuk hasil lebih maksimal).
4. Menyiapkan Panci Presto:
   - Siapkan alas berupa daun pisang atau plastik tahan panas di dasar panci presto agar ikan tidak lengket.
   - Letakkan serai, daun salam, daun jeruk, dan lengkuas sebagai alas aroma.
   - Susun ikan bandeng di atasnya. Jika perlu, beri lapisan bumbu di antaranya.
5. Memasak dalam Panci Presto:
   - Tambahkan sedikit air (±500 ml) agar ada uap untuk proses presto.
   - Tutup panci dan masak di atas api sedang.
   - Setelah panci mengeluarkan suara mendesis (tekanan penuh), kecilkan api dan masak selama ±45–60 menit.
6. Mendinginkan:
   - Matikan kompor dan biarkan tekanan dalam panci turun sendiri (jangan langsung dibuka).
   - Setelah dingin dan aman, buka tutup panci dan angkat ikan.
7. Penyajian:

Ikan bandeng presto siap disajikan. Bisa langsung disantap, digoreng sebentar agar lebih garing, atau disimpan di kulkas/freezer.



Gambar 10. Proses Pengolahan Bandeng Presto

Kegiatan PMP ini mitra UKM Casamur Desa Lomuli tidak hanya mendapatkan teori mengenai manfaat dan teknik pengolahan bandeng presto, tetapi juga melakukan praktik langsung mulai dari persiapan bahan, proses pemasakan dengan panci presto, hingga teknik pengemasan produk. Secara umum, pelatihan berlangsung lancar dan mendapat respon positif. Produk bandeng presto yang dihasilkan pun sesuai standar, yaitu bandeng presto dengan rasa gurih, tekstur lunak, dan duri yang aman dimakan.



Gambar 11. Hasil Produk Bandeng Presto

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengabdian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan yaitu:

1. Mitra UKM Casamur Desa Lomuli mengetahui dan memahami terhadap adopsi inovasi penggunaan terkologi pada produksi bandeng presto produktivitas mitra lewat efisiensi waktu yang digunakan mitra untuk mengolah ikan bandeng menjadi bandeng presto dan peningkatan kualitas produksi.
2. Mitra UKM Casamur Desa Lomuli memiliki keterampilan dalam melakukan pemasaran e-commerce berbasis digital usaha bandeng presto dengan pembuatan website UKM Casamur Desa Lomuli. Melalui e-commers berbasis pemasaran digital dapat mengembangkan dan meningkatkan usaha mitra sehingga dapat mendorong kesejahteraan UKM Casamur dan anggotanya
3. UKM Casamur Desa Lomuli dapat meningkatkan 50% pendapatan melalui pelatihan kewirausahaan dan terjalin kerjasama mitra.

5. Ucapan Terima Kasih

Tim Pemberdayaan Masyarakat Pemula (PMP) Universitas Pohuwato mengucapkan terima kasih kepada KEMENDIKTISAINTEK yang telah memberikan dana hibah pengabdian pada skim PMP 2025, Tim juga mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat (LPM) Universitas Pohuwato Pemerintah Desa Lomuli dan juga mitra UKM Casamur Desa Lomuli yang telah berkolaborasi dengan Tim PMP Tahun 2025.

6. Daftar Pustaka

[1] Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Pohuwato, *Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Pohuwato*, vol. 18. Pohuwato: ©BPS Kabupaten Pohuwato/BPS-Statistics Pohuwato Regency, 2025. doi: Katalog /Catalogue: 1102001.7503.

[2] B. N. . Megasari R, “Pembuatan Otak – Otak Bandeng Di Desa Lomuli Kabupaten Pohuwato,” *J. Abdimas Terap.*, vol. 2, no. 1, pp. 20–23, 2022, doi: 10.56190/jat.v2i1.18.

[3] S. Melina and T. Sudrartono, “E-COMMERCE SEBAGAI STRATEGI PEMASARAN DALAM UPAYA MENINGKATKAN PENJUALAN DI DISTRO SPRK.Apparel BANDUNG,” *J. Ilm. Manajemen, Ekon. Akunt.*, vol. 7, no. 1, pp. 813–829, 2023, doi: 10.31955/mea.v7i1.2925.

[4] N. S. Abna Nurjannah, Nawawi, "'Pengolahan Ikan Bandeng Presto Melalui Pemberdayaan Majelis Taklim Di Desa Borikamase,'" *J. Balireso*, vol. 3, no. 1, pp. 29–38, 2018.
[5] D. Megawati Citra Alam, Ismawati Ismawati, Hasriani Hasriani, Sitti Arwati, Muhammad Nasrul, Zainal Abidin, Kiagus Muhammad Zain Basriwijaya, Mochamad Sugiarto, Amruddin AmruddinMegawati Citra Alam., *Manajemen Produksi Agribisnis*, Cetakan 1,. Mojokerto: Yayasan Kita Menulis, 2023.
[6] Fitriyanti B. Pade Satriawati, Nurhafnita, "Pembuatan Nugget Ikan Bandeng Di Desa Randangan Kabupaten Pohuwato," *J. Abdimas Gorontalo*, vol. 5, no. 1, pp. 24–27, 2022.
[7] E. Heriyati, E. Prihatiningsih, and T. G. Ningrum, "Pelatihan Pengolahan Bandeng Presto untuk Meningkatkan Nilai Jual Bandeng di Kabupaten Kutai Timur Presto Milkfish Processing Training to increase the Selling Value of Milkfish in East Kutai," vol. 3, no. 1, pp. 24–30, 2022.
[8] P. Regency, "Pelatihan Pengembangan Pengolahan Bandeng Presto Desa Blendung Kec . Ulujami , Kab . Pemalang pendekatan partisipatif , mengutamakan keterlibatan masyarakat dan mengacu pada potensi 1 . Identifikasi Kebutuhan dan Potensi Lokal," no. 6, 2024.